

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diangkat, maka pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Metode kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat alam pernyataan naratif atau deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 6.

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia)<sup>77</sup> dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.<sup>78</sup> Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan “Dimensi Moralitas Bisnis Pedagang Pasar Tradisional Ngemplak Tulungagung” akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

---

<sup>77</sup> Burhan Bugin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 42.

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2013), hal. 9.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pasar Ngemplak Tulungagung. Pasar Ngemplak Tulungagung terletak di Jl. KH. R. Abdul Fatah, Dusun. Ngemplak, Desa Bontoran, Kecamatan. Bontoran, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Pasar Ngemplak Tulungagung merupakan salah satu pasar yang paling terkenal dan merupakan salah satu pasar induk, dan terdapat para pedagang yang memasarkan dagangannya. Pasar ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa pasar Ngemplak Tulungagung adalah salah satu pasar yang strategis yang berdekatan dengan pusat kota yang notabene penduduknya dan pedagangnya adalah mayoritas beragama Islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mengadakan pengamatan dilapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data atau informan untuk memperoleh data yang objektif. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, manafsirkan data dan membuat kesimpulan data penelitian yang dilakukan sehingga penelitian ini akan lebih terfokus pada dimensi moralitas bisnis yang ditujukan pada para pedagang yang ada di pasar tradisional Ngemplak Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021. Dalam rentang waktu tersebut peneliti berusaha

mencari serta menggali data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi kegiatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-

laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, website, buku, jurnal, serta data yang diperoleh dari kantor petugas pasar tradisional yang menunjang penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang Dimensi Moralitas Bisnis Pedagang Pasar Tradisional Ngemplak Tulungagung. Maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses interview ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informan atau interviewer sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informan atau responden.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-

pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang diperlukan, seperti:

a. Pedagang Pasar Ngemplak Tulungagung

- 1) Bapak Hasyim selaku pedagang sayur-sayuran
- 2) Bapak Dudik selaku pedagang ayam potong
- 3) Bapak Rahmat selaku pedagang sembako
- 4) Bapak Yatno selaku pedagang ikan laut
- 5) Ibu Sutini selaku pedagang buah-buahan

b. Pembeli Pasar Ngemplak Tulungagung

- 1) Ibu Wiwi
- 2) Ibu Siti
- 3) Ibu Sunarti

c. Pengurus atau pengelola Pasar Ngemplak Tulungagung

- 1) Bapak Zainal Mansyur
- 2) Bapak Sukardi

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap

objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi objek kajian yaitu, Pasar Ngemplak Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan yang sangat erat hubungannya dengan cari mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Tujuan dari pengumpulan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai dimensi moralitas bisnis pedagang pasar dalam melakukan transaksi yang dilakukan di pasar Ngemplak Tulungagung

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang terkumpul dari hasil penelitian ini, dalam melakukan pembahasannya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedagang di pasar Ngemplak tulungagung sesuai dengan fakta yang ada di

lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.
2. Reduksi data, reduksi data yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan.
3. Deskripsi data, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah menyusun seluruh data yang ada secara berurutan.
4. Pengambilan kesimpulan, data yang diperoleh disusun selanjutnya dibuat kesimpulan.

Keempat langkah dalam menganalisis data tersebut merupakan acuan dalam menganalisis data yang telah diperoleh sehingga dapat tercapai suatu uraian yang sistematis, jelas, dan akurat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pengujian validitas data yang diperoleh, peneliti melakukan:

### 1. Perpanjangan Pengamatan/Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, mengompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Oleh karena itu di dalam pengumpulan data, perpanjang keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan didalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.<sup>79</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93.

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 94.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksanaan ulang. Teknik triangulasi data atau pemeriksaan data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu; triangulasi sumber data, triangulasi sumber teknik, triangulasi sumber waktu.<sup>81</sup>

- a. Triangulasi sumber data, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
- b. Triangulasi sumber teknik, Maksudnya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi sumber waktu, Maksudnya adalah Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### 4. Bahan Referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang

---

<sup>81</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22.

interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

#### 5. Mengadakan Member Check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis intensif.

#### 1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

#### 2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai dengan yang mengerucut. Kemudian disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada:

- a. Pedagang pasar Ngemplak Tulungagung
- b. Pembeli pasar Ngemplak Tulungagung
- c. Pengelola pasar Ngemplak Tulungagung

Kemudian dari beberapa sumber tersebut dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifikasi dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis menghasilkan kesimpulan.